

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian “Gambaran Pendonor Darah Sukarela di Masa Pandemi dan New Normal di UTD PMI Bolaang Mongondow Tahun 2020” ini dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2022 di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kab. Bolaang Mongondow. Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kab. Bolaang Mongondow merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang melayani permintaan, pengambilan, perekrutan, pelestarian serta pengolahan komponen darah yang hanya satu-satunya di Bolaang Mongondow, UTD PMI Kab. Bolaang Mongondow berlokasi di Kota Kotamobagu Jln. AKD Mongkonai, Melayani 14 sarana kesehatan yang terdiri dari 2 Bank Darah Rumah Sakit (BDRS), 9 Fasilitas Kesehatan di wilayah Bolaang Mongondow, 2 fasilitas kesehatan dari Minahasa selatan, dan 1 fasilitas kesehatan di Manado.

Sejak tahun 2001 sesuai dengan bantuan JBIC no IP 481 dimana UTD PMI Bolaang Mongondow mendapat bantuan fasilitas penunjang kegiatan antara lain bangunan, peralatan, dan kendaraan roda 4, hal ini didukung dengan adanya penyerahan penggunaan lahan (SK BKDH No. 166 tahun 2000) tanggal 8 Agustus 2000. Penyerahan aset dari pusat ke PMI Kab. Bolaang Mongondow melalui Gubernur Sulawesi Utara (berita acara serah terima No. 440/9/160/2004) tanggal 08 Maret 2004. UTD PMI Bolaang Mongondow bertempat di Kelurahan Mongkonai Jln. Brawijaya depan Pom Bensin.

UTD PMI sendiri mempunyai 14 staf aktif yang terdiri dari 1 kepala UTD, 1 Admin, 1 Bagian Logistik, 1 Bagian P2D2S, 1 Bendahara, dan 9 Teknisi Pelayanan Darah.

2. Gambaran Pendonor Darah Sukarela

Berdasarkan data yang diperoleh dari database UTD PMI Bolaang Mongondow pada saat pandemi bulan Februari-Mei 2020 didapatkan sebanyak 1.351 kantong darah dan pada saat new normal bulan Juni-September 2020 didapatkan 1.692 kantong darah. Sampel yang digunakan yaitu total sapling dimana sampel yang digunakan adalah seluruh data pada bulan Februari-September 2020.

Tabel 4.1 Jumlah Pendonor Darah Sukarela Masa Pandemi Bulan Februari-Mei Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah	(%)
1.	Februari	465	34,4%
2.	Maret	292	21,6%
3.	April	301	22,3%
4.	Mei	294	21,7%
Total		1.352	100%

Sumber : Data sekunder UTD PMI Bolaang Mongondow Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil yang di dapatkan, jumlah pendonor darah sukarela pada bulan Februari sebanyak 465 (34,4%), Maret 292 (21,6%), April 301 (22,3%), dan Mei 294 (21,7%).

Tabel 4.2 Pendonor Darah Sukarela Masa New Normal Bulan Juni-September Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah	(%)
1.	Juni	461	27,2%
2.	Juli	391	23,1%
3.	Agustus	431	25,5%
4.	September	409	24,2%
Total		1.692	100%

Sumber : Data sekunder UTD PMI Bolaang Mongondow Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil yang didapat, jumlah pendonor darah sukarela pada bulan Juni sebanyak 461 (27,2%), Juli 391 (23,1%), Agustus 431 (25,5%) dan September 409 (24,2%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pendonor Darah Berdasarkan Usia dan Golongan Darah Masa Pandemi Bulan Februari-Mei Tahun 2020

Karakteristik	Frekuensi	(%)
Umur/Tahun		
17	11	0,8%
18-24	200	14,8%
25-44	810	59,9%
45-64	331	24,5%
Total	1.352	100%
Golongan Darah		
A+	252	18,6%
B+	336	24,9%
O+	684	50,6%
AB+	75	5,5%
A-	0	0%
B-	3	0,2%
O-	2	0,1%
AB-	0	0%
Total	1.352	100%

Sumber : Data sekunder UTD PMI Bolaang Mongondow Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 Pendonor yang paling banyak mendonorkan darahnya berdasarkan umur pada bulan Februari-Mei 2020 yaitu 25-44 Tahun dengan jumlah 810 (59,9%). Berdasarkan jumlah donor golongan darah O memiliki jumlah 684 (50,6%) bulan Februari-Mei 2020.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pendonor Darah Berdasarkan Usia dan Golongan Darah Masa New Normal Bulan Juni-September Tahun 2020

Karakteristik	Frekuensi	(%)
Umur/Tahun		
17	14	0,8%
18-24	237	14,0%
25-44	1.025	60,6%
45-64	416	24,6%
Total	1.692	100%
Golongan Darah		
A+	333	19,7%
B+	420	24,8%
O+	847	50,1%
AB+	86	5,1%
A-	0	0%
B-	0	0%
O-	6	0,4%
AB-	0	0%
Total	1.692	100%

Sumber : Data sekunder UTD PMI Bolaang Mongondow Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.4 Pendonor yang paling banyak mendonorkan darahnya berdasarkan umur pendonor yaitu 25-44 Tahun sebanyak 1.025 (60,6%). Berdasarkan golongan darah jumlah donor golongan darah O+ sebanyak 847 (50,1%) pendonor.

Tabel 4.5 donor darah berdasarkan tempat mendonorkan darah di masa pandemi bulan Februari-Mei Tahun 2020

Tempat Mendonorkan Darah	Frekuensi	(%)
UTD	878	64,9%
Mobile Unit	474	35,1%
Total	1.352	100%

Sumber : Data sekunder UTD PMI Bolaang Mongondow Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 pendonor darah yang paling banyak mendonorkan darahnya di UTD berjumlah 878 (64,9%) sedangkan pada Mobile Unit berjumlah 474 (35,1%).

Tabel 4.5 donor darah berdasarkan tempat mendonorkan darah saat New Normal bulan Juni-September Tahun 2020

Tempat Mendonorkan Darah	Frekuensi	(%)
UTD	1.302	77,0%
Mobile Unit	390	23,0%
Total	1.692	100%

Sumber : Data sekunder UTD PMI Bolaang Mongondow Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 pendonor darah paling banyak mendonorkan darahnya di UTD berjumlah 1.302 (77,0%) sedangkan pada Mobile Unit berjumlah 390 (23,0%).

B. Pembahasan

Penelitian yang mengambil tema “Gambaran Pendonor Darah Sukarela Pada Masa Pandemi dan New Normal di UTD PMI Bolaang Mongondow Tahun 2020” yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022 di UTD PMI Bolaang Mongondow dengan mengambil sampel bulan Februari-September 2020 dengan total sampel 3.044 donor.

1. Usia

Dari hasil analisis data kelompok usia 25-44 tahun merupakan kelompok usia paling banyak mendonorkan darahnya dari pada kelompok usia lainnya yaitu sebanyak 819 (59,9%) pendonor pada saat pandemi bulan Februari-Mei tahun 2020, sedangkan pada saat new normal bulan Juni-September tahun 2020 kelompok usia yang paling banyak mendonorkan darahnya adalah usia 25-44 tahun dengan presentase 1.025 (60,6%) Pendonor. Menurut Maria, (2013) pendonor darah di kalangan dewasa mudah di dapat karena sedikitnya penolakan dari pendonor pada usia ini. Donor darah akan menurun seiring bertambahnya usia karena berbagai masalah kesehatan. Pendonor yang berusia lebih dari 60 tahun tidak diperbolehkan mendonorkan darahnya karena dapat memicu resiko penyakit kardiovaskular pada usia lanjut.

Pada penelitian ini usia yang paling banyak mendonorkan darahnya adalah 25-44 tahun. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf *et al.*), berdasarkan hasil analisis rentang usia 25-44 tahun pada saat pandemi bulan Februari-Mei tahun 2020 sebanyak 810 (59,9%) sedangkan pada saat new normal bulan Juni-September tahun 2020 yaitu sebanyak 1.025 (60,6%), hal ini dikarenakan syarat untuk mendonorkan darah adalah berumur 17 tahun sehinggalah 17-23 tahun baru memulai mendonorkandarah, sedangkan pada usia yang lebih tua, mereka sudah berulang kali mendonorkan darah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yulianti *et al.*, 2020), bahwa 61 orang sudah mendonorkan darahnya untuk kedua kalinya atau lebih ini disebabkan oleh perilaku actual responden mengacu pada apa yang mereka lakukan.

2. Golongan Darah

Sebagian besar pendonor bergolongan O+ seperti pada hasil analisis data yang di dapatkan yaitu berjumlah 684 (50,6%) pendonor pada saat pandemi bulan Februari-Mei tahun 2020, sedangkan pada saat New Normal bulan Juni-September tahun 2020 golongan darah O+ yang didapatkan berjumlah 847 (50,1%) pendonor. Dari hasil penelitian Ambroni diketahui bahwasannya golongan darah A B dan O yaitu berjumlah sama. Golongan darah O adalah golongan darah yang paling banyak di temukan salah satunya di Indonesia yang memiliki jumlah 40% dari total penduduknya, akan tetapi pada daerah atau negara tertentu contohnya swedia dan norwegi golongan darah A lebih mendominasi, sedangkan 80% populasi penduduk di beberapa daerah tertentu bergolongan darah B. golongan darah AB membutuhkan dua Antigen yaitu antigen A dan B, sehingga golongan darah AB sangat jarang di dunia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf.*et.al.*2021) yang mendapatkan hasil golongan darah A sebanyak 27 sampel (28,1%), B sebanyak 20 sampel (20,8%), golongan darah AB sebanyak 11 sampel (11,5%) golongan darah O sebanyak (37,5%). Golongan darah O memiliki presentase paling banyak dikarenakan presentase golongan darah O di dunia yang paling banyak diikuti A, B dan AB.

3. Tempat Mendonorkan Darah

Hasil penelitian didapatkan jumlah pendonor yang datang langsung ke UTD PMI Bolaang Mongondow pada saat pandemi Covid-19 bulan Februari-Mei tahun 2020 berjumlah 878 (64,9%) dibandingkan dengan Mobile Unit yang hanya berjumlah 474 (35,1%). Berbeda dengan pendonor yang datang langsung ke UTD PMI Bolaang Mongondow pada saat New Normal bulan Juni-September tahun 2020 yang berjumlah 1.302 (77,0%) pendonor dan Mobile Unit berjumlah 390 (23,0%) pendonor. Sehingga dari hasil tersebut bisa menggambarkan bahwa mayoritas masyarakat Bolaang Mongondow paling banyak

mendonorkan darahnya langsung ke UTD PMI Bolaang Mongondow entah itu sebagai donor sukarela ataupun donor pengganti.

Menurut data Kemenkes RI tahun 2017, Pendonor berdasarkan jenis pendonor dibagi menjadi pendonor sukarela dan pendonor pengganti. Jumlah pendonor sukarela lebih banyak daripada pendonor pengganti, yaitu sebanyak 90,03%. Sedangkan pendonor pengganti jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan pendonor darah sukarela yaitu sejumlah 9,97%. Sedangkan menurut data Kemenkes RI tahun 2018, jumlah pendonor sukarela lebih banyak dari pada donor pengganti yaitu sebanyak 91,80% dan donor pengganti sejumlah 8,2%.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh karena donor sukarela sudah merasakan manfaat dari donor darah sehingga hal tersebut menjadi alasan utama pendonor sukarela rutin mendonorkan darahnya ke UTD PMI Bolaang Mongondow,

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai prosedur Karya Tulis Ilmiah, namun penelitian ini hanya mengambil 3 karakteristik yaitu Usia , Golongan Darah dan Tempat mendonorkan darah, tidak membahas karakteristik lainnya yang lebih detail.